

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran berbasis masalah pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas V-A MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi : 1) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) apresepsi, 4) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: 1) membagi siswa kelas V menjadi 5 kelompok secara heterogen, 2) menyampaikan atau mengajukan permasalahan, 3) mempersiapkan sarana dan berdiskusi dengan kelompoknya, 4) membimbing siswa menyelesaikan tugas kelompok, 5) mempresentasikan hasil kerja kelompok, 6) memberikan penguatan, 7) evaluasi dengan memberikan soal latihan pada siswa. Tahap akhir, yaitu: Tahap akhir, yaitu: 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu.
2. Peningkatan hasil pembelajaran dengan penerapan berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-A MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dalam pembelajaran Matematika hal ini dapat

dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 68,92 siswa yang mendapat nilai  $\geq 71$  sebanyak 14 siswa (56,00%) dan  $\leq 71$  sebanyak 11 siswa (44,00%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 83,44 siswa yang mendapat nilai  $\geq 71$  sebanyak 21 siswa (84,00%) dan  $\leq 71$  sebanyak 4 siswa (16,00%). Dengan demikian peningkatan pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, yaitu sebesar 14,52. Begitu pula pada ketuntasan belajar Matematika terjadi peningkatan sebesar 28,00% dari siklus I dan II.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti member saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala MIN Pandansari Ngunut Tulungagung**

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran yang lain.

### **2. Bagi Guru MIN Pandansari Ngunut Tulungagung**

Hendaknya guru memperhatikan pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal dengan kualitas pemahaman siswa. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam proses belajar mengajar, juga

diharapkan selalu mencoba dan meneliti setiap model maupun metode pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa MIN Pandansari Ngunut Tulungagung

Agar siswa termotivasi dalam belajar. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya diri dengan kemampuannya dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada siswa lain.

4. Bagi Peneliti Lain.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Semoga bisa jadi bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau becaan bagi mahasiswa lainnya.